



**KETUA
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

SAMBUTAN KETUA DPR RI

Pada Acara Perayaan The World Interfaith Harmony Week
Minggu, 6 Februari 2011

Assalamuallaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Salam Sejahtera Untuk Kita Semua,

Yang saya hormati;

- ***Ketua Presidium Inter-Religious Council (IRC);***
- ***Para tokoh agama dan pemuka masyarakat;***
- ***Hadirin dan undangan yang berbahagia.***

Puji dan syukur marilah kita persembahkan kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa atas nikmat dan karunia yang telah diberikan kepada kita umatnya, sehingga hari ini kita telah hadir di Istora Senayan. Dalam rangka memenuhi Undangan dari Ketua **Presidium Inter-Religious Council (IRC)** dalam rangka **The World Interfaith Harmony Week**, yang merupakan agenda PBB yang bertujuan untuk mengkampanyekan pentingnya kesadaran kehidupan antar-agama yang

harmonis, sekaligus sebagai wahana mempertemukan tokoh lintas agama dalam menghadapi berbagai persoalan sosial dan kebangsaan.

Hadirin yang saya hormati;

Kerukunan umat beragama adalah hubungan sesama umat beragama yang dilandasi dengan toleransi, saling pengertian, saling menghormati, saling menghargai dan kesetaraan dalam pengamalan ajaran agamanya, dan kerja sama dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Kerukunan antar umat beragama didasarkan pada kebutuhan sosial dimana satu sama lain saling membutuhkan, agar kebutuhan-kebutuhan hidup manusia dapat terpenuhi. Kerukunan antar umat manusia baik seagama maupun diluar agama-agamanya, dapat diwujudkan apabila satu sama lain dapat saling menghormati dan saling menghargai.

Umat beragama dan pemerintah hendaknya melakukan upaya-upaya bersama dalam memelihara kerukunan umat beragama baik dibidang pelayanan, pengaturan, dan pemberdayaan.

Kita menyadari bahwa Indonesia sebagai negara kesatuan yang berdasarkan Pancasila, dimana lambang Burung Garuda yang mencengkeram **Bhinneka Tunggal Ika**, terkandung makna bahwa keberagaman dan perbedaan keyakinan antar satu dengan lainnya justru menjadi dasar jalannya sebuah negara dan bangsa ini.

Akhir-akhir ini kita sering mendengar dan melihat adanya sekelompok orang yang memandang kelompok lain sebagai suatu umat beragama yang tidak sejalan dengan kelompoknya, sehingga dianggap ada suatu perbedaan yang fundamental yang harus diberantas bahkan dilenyapkan agar tidak ada perbedaan. Di lain waktu, terjadi kekerasan dalam satu kelompok agama maupun antarkelompok agama.

Kondisi ini juga terjadi di dalam struktur kehidupan masyarakat, institusi-institusi yang ada di masyarakat, bahkan antar lembaga-lembaga negara, ada upaya untuk saling menjatuhkan.

Menurut hemat kami, tidaklah sepantasnya masyarakat bangsa kita ini saling menyalahkan dan saling menghujat. Saya berharap, demokrasi yang kita anut, **tidak menjadi liar**, yang justru membawa kita pada jurang perpecahan yang begitu dalam. Lakukanlah **konsolidasi demokrasi secara baik**, dengan mengesampingkan rasa saling curiga antara satu kelompok masyarakat dengan kelompok masyarakat lainnya. Lembaga-lembaga negara juga perlu saling menopang, **tanpa saling menjatuhkan**, sehingga konsolidasi demokrasi yang kita harapkan bisa berjalan baik.

Saya sebagai Ketua DPR-RI, baik secara kelembagaan maupun sebagai pribadi, menyampaikan pesan kepada bangsa dan semua umat beragama di Indonesia:

1. Marilah kita pelihara tenggang rasa, saling menghargai satu sama lain serta meningkatkan **toleransi** antar sesama umat beragama apapun agamanya. Dalam melaksanakan ibadah, lakukanlah menurut aturan

dan aqidah masing-masing dengan tetap mematuhi aturan dan ketentuan yang berlaku.

2. **Perkuat konsolidasi demokrasi**, dengan mengembangkan sikap saling mendukung dan menghilangkan rasa saling curiga antar institusi masyarakat dan lembaga negara. Kita berharap, dengan **konsolidasi dalam kehidupan berdemokrasi**, kita bisa saling mengingatkan, bukan saling menjatuhkan, sehingga perbedaan yang ada akan menjadi "rahmat" dan bukan malah menjadi bencana.

Hadirin yang saya hormati,

Demikian pesan ini saya sampaikan, semoga kita tetap dapat menjaga kerukunan beragama dalam kehidupan berdemokrasi di negara kesatuan yang kita cintai ini.

Kepada Umat Budha yang baru-baru ini merayakan tahun baru Imlek, kami mengucapkan **"Selamat tahun Baru Imlek, Gong Xi Fat Cai."**

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Jakarta, 6 Februari 2011

**KETUA
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

Dr. H. Marzuki Alie